

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah penerapan model Problem Based Learning (PBL), sehingga hipotesis diterima. Peningkatan ditunjukkan pula dalam kategori sedang. Dari lima indikator keterampilan berpikir kritis, *strategies and tactics* mengalami peningkatan paling tinggi karena muncul pada tahap akhir pembelajaran, saat siswa telah melalui proses pemecahan masalah secara menyeluruh dan merefleksikan strategi pembelajaran secara kolaboratif. Sebaliknya, *elementary clarification* menunjukkan peningkatan paling rendah karena berada di tahap awal pembelajaran, saat siswa masih menyesuaikan diri dengan alur dan tuntutan model PBL. Hal ini menguatkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti PBL dengan menyediakan pelatihan, fasilitas, serta media pendukung seperti mind mapping yang terbukti membantu proses berpikir kritis siswa. Dukungan ini penting agar kualitas pembelajaran meningkat dan dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendorong pengembangan keterampilan abad 21.

2. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menerapkan model Problem Based Learning (PBL) dalam proses pembelajaran, karena terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Perhatian khusus perlu diberikan pada tahap awal pembelajaran agar indikator *elementary clarification* dapat

berkembang lebih optimal, misalnya melalui pemberian stimulus pertanyaan awal dan bimbingan dalam memahami masalah.

3. Peneliti Lain

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi model PBL dalam jangka waktu lebih panjang atau dengan penguatan pada indikator berpikir kritis yang masih rendah, seperti *elementary clarification*. Selain itu, penelitian bisa dikembangkan dengan membandingkan efektivitas media mind mapping dengan media lainnya dalam menunjang keterampilan berpikir kritis.